

Penyuluhan Kesadaran Masyarakat Berwawasan Lingkungan di Desa Sukatenang Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi

Alloysius Vendhi Prasmoro^{1*}, Jasan Supratman², Helena Sitorus³, Widya Spalanzani⁴

^{1,2,3,4}Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121, Telp : (021) 88955882, 889955883, alloysius.vendhi@dsn.ubharajaya.ac.id, jasan.supratman@dsn.ubharajaya.ac.id, helena.sitorus@dsn.ubharajaya.ac.id, widya.spalanzani@dsn.ubharajaya.ac.id

*Korespondensi : alloysius.vendhi@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 9 Juni 2022 ; Review: 12 Juni 2022 ; Disetujui: 12 Juli 2022 ; Diterbitkan: 13 Juli 2022

Abstract

Environmental problems are one of human obligations to be managed properly according to the mandate of God Almighty, so that every human being has responsibility for environmental sustainability. In the current reality, the increasing global warming can lead to climate change so that it can exacerbate the decline in environmental quality. Based on this, it is necessary to protect and manage the environment, in order to better guarantee legal certainty and provide protection for everyone's right to a good and healthy environment. In realizing the realization of environmental health, an active role of the community is needed in achieving environmental health development. This means that development will only be implemented if it is carried out with the involvement of all levels of society in accordance with their respective potentials. Sukatenang Village is one of the villages located in Sukawangi District, Bekasi Regency. It has approximately a population of 11,056 inhabitants. The environmental arrangement in Sukatenang Village is quite well-organized, but there is still garbage on the side of the road and empty land. Looking at the profile of Sukatenang Village as above, an activity program can be arranged that refers to the role of lecturers and students as academic actors to promote educated and environmentally friendly villagers. In its implementation, Community Awareness Education with Environmental insight is carried out. Before the counseling was carried out, the residents of Sukatenang Village, Sukawangi District, Bekasi Regency had a low level of environmental insight. With the existence of "Environmentally Insight Community Awareness Extension Program in Sukatenang Village". The community shows changes in their environmentally conscious behavior and it is hoped that this can always be applied in this Sukatenang village and can be imitated by other villages.

Keywords : *Environment, public awareness, environmental insight, environmental health*

Abstrak

Permasalahan lingkungan hidup merupakan salah satu kewajiban manusia untuk dapat dikelola sebagaimana mestinya menurut amanah Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga

setiap insan manusia memiliki tanggung jawab terhadap kelangsungan lingkungan hidup. Dalam kenyataan sekarang ini terjadinya pemanasan global yang semakin meningkat dapat mengakibatkan perubahan iklim sehingga dapat memperparah penurunan kualitas lingkungan hidup. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, agar lebih menjamin kepastian hukum dan memberikan perlindungan terhadap hak setiap orang untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Dalam mewujudkan realisasi kesehatan lingkungan, diperlukan peran aktif masyarakat dalam pencapaian pembangunan kesehatan lingkungan. Hal ini berarti bahwa pembangunan hanya akan terlaksana apabila dilakukan dengan keterlibatan seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing. Desa Sukatenang merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi. Memiliki kurang lebih jumlah penduduk 11.056 jiwa. Penataan lingkungan di Desa Sukatenang ini sudah cukup tertata rapi, tetapi masih terlihat adanya sampah di pinggir jalan serta lahan kosong. Melihat profil Desa Sukatenang seperti di atas, maka dapat disusun program kegiatan yang merujuk pada peran dosen dan mahasiswa sebagai pelaku akademisi untuk memajukan warga desa yang berpendidikan dan berwawasan lingkungan. Dalam pelaksanaannya dilakukan Penyuluhan Kesadaran Masyarakat Berwawasan Lingkungan. Sebelum penyuluhan dilakukan, warga Desa Sukatenang Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi memiliki tingkat wawasan lingkungan yang kurang. Dengan adanya "Program Penyuluhan Kesadaran Masyarakat Berwawasan Lingkungan Di Desa Sukatenang". Masyarakat menunjukkan perubahan perilaku hidup sadar lingkungan dan diharapkan selalu dapat diterapkan di desa Sukatenang ini dan bisa dicontoh oleh desa-desa lainnya.

Kata kunci : Lingkungan hidup, kesadaran masyarakat, wawasan lingkungan, kesehatan lingkungan

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini permasalahan lingkungan hidup telah menjadi masalah yang dapat mengancam kehidupan manusia sebagai penghuni bumi beserta isinya. Manusia cenderung terlalu banyak memanfaatkan dan lupa untuk menjaga lingkungan itu sendiri yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan (Saputra, 2017). Permasalahan lingkungan hidup merupakan salah satu kewajiban manusia untuk dapat dikelola sebagaimana mestinya menurut amanah Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga setiap insan manusia memiliki tanggung jawab terhadap kelangsungan lingkungan hidup. Di negara Indonesia lingkungan hidup yang baik dan sehat adalah hak asasi setiap warga negara Indonesia yang telah diamanatkan di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pelaksanaan UUD 1945 tersebut, pemerintah telah membuat perundangan mengenai pengelolaan lingkungan hidup di antaranya UU No. 4 tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup. Hal-hal yang mendasari pembuatan Undang-undang tersebut di antaranya adalah pembangaunan ekonomi nasional yang diselenggarakan berdasarkan prinsip pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan (Sabardi, 2014).

Dalam kenyataan sekarang ini terjadinya pemanasan global yang semakin meningkat dapat mengakibatkan perubahan iklim sehingga dapat memperparah penurunan kualitas lingkungan hidup. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, agar lebih menjamin kepastian hukum dan memberikan perlindungan terhadap hak setiap orang untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari perlindungan terhadap keseluruhan ekosistem. Dengan demikian peran serta masyarakat menjadi sesuatu yang mutlak dalam suatu kerangka untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat.

Pencapaian derajat kesadaran lingkungan dan kesehatan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu bangsa. Dimana derajat kesehatan suatu bangsa dikatakan tinggi maka angka harapan hidup suatu bangsa dapat dikatakan tinggi yang dapat berimbang pada tingginya harapan hidup seseorang. Di mana hal ini dapat memiliki arti dapat tercerminnya tingkat derajat kesehatan yang mempunyai lingkungan yang baik (Muttaqien & Sarifudin, 2019).

Dalam mewujudkan realisasi kesehatan lingkungan, diperlukan peran aktif masyarakat dalam pencapaian pembangunan kesehatan lingkungan. Hal ini berarti bahwa pembangunan hanya akan terlaksana apabila dilakukan dengan keterlibatan seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing. Upaya mewujudkan kesehatan lingkungan tersebut tidak terlepas dari peran serta mulai dari Kepala Desa, Ketua Rukun Warga dan Ketua Rukun Tetangga yang berperan dalam membina warganya dalam peningkatan kesehatan lingkungan. Dengan demikian perlu disadari dan disepakati bersama bahwa pendidikan sadar lingkungan sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sehingga dapat menjadi masyarakat yang berwawasan lingkungan. Pendidikan sadar lingkungan ini merupakan salah satu sarana untuk membentuk masyarakat sadar lingkungan (Sujarwo, et al, 2015). Gerakan sadar lingkungan berkaitan dengan upaya mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan terhadap bumi. (Maulana, S. R., & Khoir, A. 2022).

Desa Sukatenang merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi. Kurang lebih penduduknya berprofesi sebagai petani, buruh tani, nelayan, pedagang, peternak, PNS, TNI/polisi dan karyawan swasta. Memiliki kurang lebih jumlah penduduk 11.056 jiwa. Penataan lingkungan di Desa Sukatenang ini sudah cukup tertata rapi, tetapi masih terlihat adanya sampah di pinggir jalan serta lahan kosong.

Melihat profil Desa Sukatenang seperti di atas, maka dapat disusun program kegiatan yang merujuk pada peran dosen dan mahasiswa sebagai pelaku akademisi untuk memajukan warga desa yang berpendidikan dan berwawasan lingkungan.

2. METODE PELAKSANAAN

Prosedur kerja yang akan dilaksanakan untuk mendukung realisasi pengabdian kepada masyarakat untuk program Program Penyuluhan Kesadaran Masyarakat Berwawasan Lingkungan di Desa Sukatenang, Kecamatan Sukawangi, Kabupaten Bekasi terdiri dari 2 tahapan, yaitu tahapan persiapan dan tahapan penyusunan program.

2.1 Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini, dilakukan survey lokasi dan koordinasi dengan Kepala Desa Sukatenang, Kec. Sukawangi, Kab. Bekasi beserta perangkat desa terkait pada tanggal 01 Juni 2022, selanjutnya dilakukan persiapan materi mengenai Kesadaran Masyarakat Berwawasan Lingkungan sehingga diharapkan warga Desa Sukatenang dapat menerima materi secara efektif, efisien dan juga penuh kegembiraan.

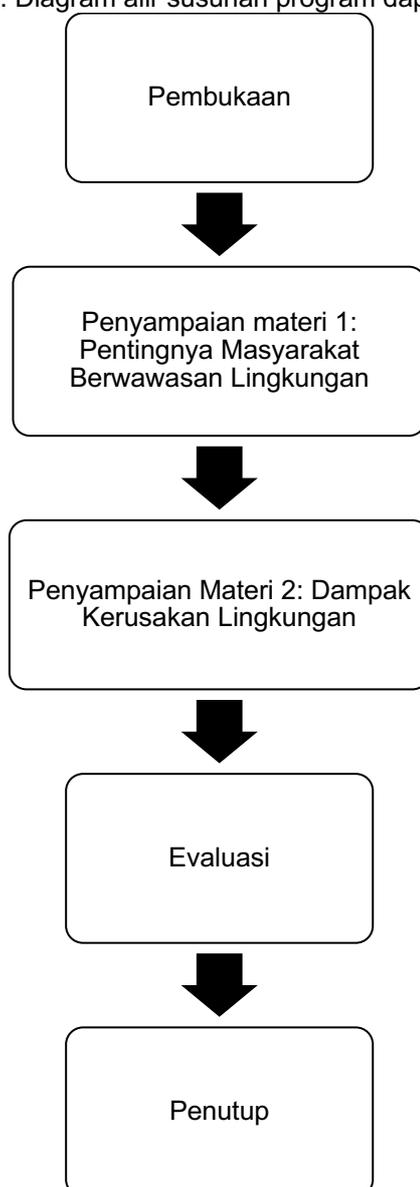
2.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penyampaian materi:

- a. Makalah
- b. Laptop
- c. Infokus
- d. Termogun
- e. Masker
- f. Hand Sanitiser

2.3 Pelaksanaan Program

Penyuluhan Kesadaran Masyarakat Berwawasan Lingkungan Di Desa Sukatenang Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2022 yang dibagi dalam lima tahapan. Diagram alir susunan program dapat dilihat di Gambar 1.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 1. Diagram alir susunan program

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penyuluhan yang telah dilaksanakan, berikut hasil dan pembahasannya yaitu :

a. Pembukaan

Sebelum memasuki ruangan, setiap orang wajib memakai masker, mencuci tangan dan dicek suhu dengan termogun. Posisi duduk diatur dengan jarak berjauhan

dengan jarak 1 meter. Acara dimulai dengan perkenalan tim Abdimas Universitas Bhayangkara dan Perangkat Desa.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 2. Pengecekan suhu tubuh dan pemberian masker saat masuk ruangan penyuluhan

b. Penyampaian Materi Pertama

Materi pertama mengenai Penyuluhan Pentingnya Masyarakat Berwawasan Lingkungan yang disampaikan oleh Bapak Alloysius Vendhi Prasmoro, S.T., M.T dan Ibu Widya Spalanzani, S.T., M.T. Materi berisi mengenai pentingnya masyarakat berwawasan lingkungan. Media yang digunakan dalam penyampaian materi adalah makalah, laptop dan infokus.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 3. Penyuluhan oleh Bapak Alloysius Vendhi Prasmoro, S.T., M.T.

c. Penyampaian Materi Kedua

Materi kedua mengenai Dampak Kerusakan Lingkungan disampaikan oleh Bapak Jasan Supratman, S.T., M.T. dan Ibu Helena Sitorus, S.T., M.T.. Materi berisi data statistik kondisi pandemi Covid-19, dampak keselamatan dan pengendalian resiko dari kebiasaan baru terhadapantisipasi Covid-19

d. Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, dilakukan dengan cara proses tanya jawab peserta. Selain itu akan dilakukan penandatanganan program kerja lingkungan oleh Kepala Desa Sukatenang Bapak H. Anwar Sanusi. S. Ip.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 4. Proses tanda tangan program kerja oleh Kepala Desa Sukatenang



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 5. Proses serah terima program kerja oleh Dosen kepada Kepala Desa Sukatenang

e. Penutup

Penutupan oleh tim Abdimas Universitas Bhayangkara dan Perangkat Desa Sukatenang, dilanjutkan dengan ramah tamah



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 5. Foto bersama Dosen dan Mahasiswa dengan Perangkat Desa Sukatenang

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sebelum penyuluhan dilakukan, warga Desa Sukatenang Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi memiliki tingkat wawasan lingkungan yang kurang. Dengan adanya "Program Penyuluhan Kesadaran Masyarakat Berwawasan Lingkungan Di Desa Sukatenang". Masyarakat menunjukkan perubahan perilaku hidup sadar lingkungan dan diharapkan selalu dapat diterapkan di desa Sukatenang ini dan bisa dicontoh oleh desa-desa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Maulana, S. R., & Khoir, A. (2022). *Mengimplementasikan Gerakan Sadar Lingkungan Kepada Masyarakat Setempat*. 2, 3–6.
- Muttaqien, K., & Sarifudin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 1(1), 6–10. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJACE/article/view/19997>
- Sabardi, L. (2014). Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Yustisia Jurnal Hukum*, 3(1), 67–79. <https://doi.org/10.20961/yustisia.v3i1.10120>
- Saputra, M. (2017). Pembinaan Kesadaran Lingkungan Melalui Habituasi Berbasis Media Sosial Guna Menumbuhkan Kebajikan Moral Terhadap Pelestarian Lingkungan.

Jurnal Moral Kemasyarakatan, 2(1), 14–29.
<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK>
Sujarwo, Mulyadi, & Tohani, E. (2015). Model Pendidikan Sadar Lingkungan Masyarakat Korban Erupsi Merapi Berbasis Potensi Lokal. *Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 12–23.